

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Navis. (1984) *Alam Takambang Jadi Guru Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta PT. Grafiti Pers.
- Abdullah, T. (1966). *Adat and Islam An Examination of Conflict in Minangkabau*. Indonesia, 2, 1-24.
- Abdullah, T. (2018). *Sekolah & Politik: Pergerakan Kaum Muda di Sumatra Barat, 1927-1933*. Suara Muhammadiyah.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Parsada, Jakarta.
- Ali, Z. (2015). *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang dewasa*, (Yogyakarta Usaha Nasional, 1983)
- Apelia, S. (2019). *Pelaksanaan Gadai Tanah dari Harta Pusaka Tinggi di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok* (Skripsi). Universitas Andalas.
- Artikel Jurnal BRIN. (2024). *Dinamika Keluarga di Indonesia: Pergeseran Peran dan Tantangan Kesetaraan Gender*. *Jurnal Kajian Indonesia*, BRIN.
- Atwater, E. (1983). *Psychology of adjustment* 2nd ed. USA Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Awaluddin, A. I. (2025). *The Phenomenon of Early Marriage and Marriage Postponement in Indonesia from the Perspective of Maslahah Mursalah*. *MADDIKA Journal of Islamic Family Law*, 6(1), 33–46.
- Azhar, C. A. (2024). *Waithood Fenomena Keragaman Menunda Pernikahan pada Perempuan di Komunitas Perempuan Hari Ini (PHI)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Baumeister, R. F. (1991). *Meanings of Life*. New York Guilford Press.
- Beck, U., & Beck-Gernsheim, E. (1995). *The Normal Chaos of Love*. Cambridge Polity Press.
- Beck, U., & Beck-Gernsheim, E. (2002). *Individualization Institutionalized Individualism and its Social and Political Consequences*. Sage Publications.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York Anchor Books.
- Blackwood, E. (2000). *Webs of power: Women, kin, and community in a Sumatran village*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Blood, R. O., & Wolfe, D. M. (1960). *Husbands and Wives The Dynamics of Married Living*. Glencoe, IL Free Press.
- Budiyanto, T. (2018). *Membangun Komitmen Dalam Pernikahan Dan Keluarga*. *Tsamrah Al-Fikri*, 12, 85-94.
- Burgess, E. W., & Locke, H. J. (1945). *The Family From Institution to Companionship*. New York American Book Company.
- Chambers, L. (2005). *Women, Aging and the Single Life A Qualitative Study*. Doctoral Dissertation. University of Toronto.

- Christie, C., Hartanti, & Nanik. (2013). Gambaran Penerimaan Diri pada Perempuan Lajang Dewasa. *Jurnal Psikologi*, Universitas Surabaya.
- Christie, Y., Hartanti, H., & Nanik, N. (2013). Perbedaan kesejahteraan psikologis pada wanita lajang ditinjau dari tipe wanita lajang. *Calyptra*, 2(1), 1-16.
- Cloke P, Philo C, and Sadler D. 1991. *Approaching Human Geography: an Introduction to Contemporary Theoretical Debates*. London: Paul Chapman.
- Craib I. 1992. *Anthony Giddens*. London: Routledge
- Dennett, et al. (2025). Dikutip dalam Kompasiana. (2025, 16 November). Melihat Jomblo dari Sisi Lain Antara Pilihan, Tekanan, dan Kebahagiaan. Kompasiana.
- DePaulo, B. M. (2006). *Singled Out How Singles Are Stereotyped, Stigmatized, and Ignored, and Still Live Happily Ever After*. New York St. Martin's Press.
- DePaulo, B. M., & Morris, W. L. (2005). Singles in Society and in Science. *Psychological Inquiry*, 16(2-3), 57-83.
- Dilova, G., Syukron, M., Siregar, S. A., & Hasanah, A. N. (2022). The role of Minangkabau women in family and community in gender fair development. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 8(1), 60-70.
- Durkheim, E. (1895). *The Rules of Sociological Method*. New York Free Press.
- Elian, J., Sitto, F., & Hasnawati, H. (2021). Gender and Islamic education in Minangkabau matrilineal culture. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education* (pp. 45-58). UIN Imam Bonjol Padang.
- Erianjoni. (2011). Pergeseran Citra Wanita Minangkabau: Dari Konsep Ideal-Tradisional Ke Realitas. *Jurnal Kafa'ah*, 229.
- Ernatip, E., & Devi, S. (2014). *Kedudukan dan peran Bundo kanduang dalam sistem kekerabatan Matrilineal di Minangkabau*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- F. N. (2025). *Perempuan Menikah di Usia 30 Tahun dan Stigma 'Perawan Tua' di Masyarakat*. Diakses pada 13 April 2026.
- Fauzana. (2019). *Gadiah Gadang Alun Balaki: Studi Terhadap Perempuan Berstatus Belum Menikah di Nagari Padang Laweh Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar*.
- Febriani, R., & Salleh, S. (2024). Resilience and Matriarchal Values: A Study of Women and Single Mothers in the Minangkabau Community. *KnE Social Sciences*, 9(23), 252-264.
- Febriasi, K. (2014). *Perkembangan Syarat Menggadai Tanah Harta Pusaka Tinggi dalam Masyarakat Adat Minangkabau di Kabupaten Agam Nagari Kamang Mudiak* [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Fitriyana, A. (2021). *Kewarisan Harta Pusaka Tinggi Perspektif Hukum Islam (Studi di Jorong Koto Tuo Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat)* [Skripsi]. UIN FAS Bengkulu.
- Garuda Dikti. (2023). Dampak Peningkatan Jumlah Lajang di Indonesia. *Jurnal Pamator Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*.

- George Ritzer, Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi (Bantul Kreasi Wacana, 2012) hal 480.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. University of California Press
- Giddens, A. (1992). *The Transformation of Intimacy Sexuality, Love and Eroticism in Modern Societies*. Cambridge Polity Press.
- Giddens, A., & Sutton, P. W. (2017). *Sociology* (8th ed.). Cambridge Polity Press.
- Goerge Ritzer, *Encyclopedia of Social Theory*, (United Kindom America SAGE Pbublication, 2004), h. 111.
- Goffman, E. (1963). *Stigma Notes on the Management of Spoiled Identity*. Englewood Cliffs, NJ Prentice-Hall.
- Gusmalini. (2025). GOW Pasaman Barat dorong pelestarian budaya Minangkabau dalam pemberdayaan perempuan. *Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat*.
- Habib, M. I. (2024). Pandangan Perempuan Tentang Perkawinan di Minangkabau Pasca Politik Etis (1901-1942). Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang.
- Hakim, C. (2000). *Work-Lifestyle Choices in the 21st Century Preference Theory*. Oxford Oxford University Press.
- Hakim, C. (2006). Women, careers, and work–life preferences. *British Journal of Sociology*, 57(2), 279–300.
- Hakimi, H. I. Dt. R. P. (1997). *Bundo kanduang dalam adat Minangkabau*. Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau.
- Harian Haluan. (2023, Juli 21). *Mengenal Harta Pusaka Tinggi dalam Konsep Adat Minangkabau, Boleh Digadaikan dengan Kondisi Ini*.
- Hasanah, H. (2025). The Causal Impact of Education on Marriage in Indonesia Empirical Findings from a Sharp Regression Discontinuity Design Approach. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, IPB University.
- Himawan, K. K., & Claudia, C. (2025). Single but not singular Exploring the diverse realities of singleness in Indonesia. Dalam S. L. Blair & Z. Mu (Eds.), *The Retreat from Marriage and Parenthood Examining the Causes and Consequences of Declining Rates* (Vol. 30, pp. 207–227). Emerald Publishing Limited.
- Himawan, K. K., Bambling, M., & Edirippulige, S. (2017). Modernization and singlehood in Indonesia Psychological and social impacts. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 40(2), 499–506.
- Himawan, K. K., Bambling, M., & Edirippulige, S. (2021). Motivations and reactions to social undervaluation of single people in married society An Indonesian perspective. *Families, Relationships and Societies*.
- Himawan, K. K., Bambling, M., Underwood, M., & Edirippulige, S. (2023). In the absence of marriage Social and religious-based relationships as alternatives to marriage for never-married adults in Indonesia. *Journal of Spirituality in Mental Health*.
- Hochschild, A. R. (1989). *The Second Shift Working Parents and the Revolution at Home*. New

York Viking Penguin.

- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Jakarta Erlangga.
- Husna, L., & Wahyuni, E. S. (2024). *Keterikatan Budaya Matrilineal dengan Peran Gender dalam Rumah Tangga Perantau Minang (Kasus Ikatan keluarga Minang Kota Jakarta Timur)* [Thesis]. IPB University.
- Inhorn, M.C. dan Smith-Hefner, Nancy, J.2020.Waitthood Gender, Education, and Global Delays in Marriage and Childbearing. New York Berghahn Books. Tersedia dari Beghahn books database.
- Jahandar, E., & Shariatmadar, A. (2024). The Study of Marriage Postponement Process in the Youth A Phenomenological Study. *Quarterly Journal of Counseling Research*, 23(89), 1.
- Josselin de Jong, J. P. B. (1952). *Minangkabau and Negri Sembilan Socio-Political Structure in Indonesia*. Leiden Eduard Ijdo.
- Junus, Umar. (1984). *Mitos dan Komunikasi*. Jakarta Sinar Harapan.
- Kalmre, E. (2017). The power of rumor: Social anxiety and the fear of being talked about. *Folklore: Electronic Journal of Folklore*, 68, 13-34.
- Kartikasari, A. R., & Handayani, N. (2020). *Budaya patriarki dan dampaknya terhadap perempuan di Indonesia*. *Jurnal Gender & Social Policy*, 3(1), 45–58.
- Kartono, D. T., Demartoto, A., Hakim, F. N., & Marsela, C. A. (2023). Krisis Keluarga dalam Perkembangan Otonomi Perempuan. *Sosio Konsepsia Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 12 (3).
- Kato, T. (1982). *Matriliney and migration: Evolving Minangkabau traditions in Indonesia*. Cornell University Press.
- Kato, T. (2005). *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta Balai Pustaka.
- Kautsar, A., Hutabarat, K. H., & Noviani, A. D. (2025). Can Women Delay Marriage by Becoming More Educated? Case in Indonesia. *Proceedings of the 12th Gadjah Mada International Conference on Economics and Business (GAMAICEB 2024)*. Atlantis Press.
- Khairna, A. (2025). *Pilihan Rasional Orang Tua dan Anak Perempuan yang Menikah Dini di Kelurahan Kaliwates*. Skripsi, Universitas Jember. Repositori Universitas Jember
- Kislev, E. (2019). *Happy singlehood The rising acceptance and celebration of solo living*. University of California Press.
- Kislev, E. (2026). The study of singlehood From a marginalized relationship status to an emerging social category. *Gender & Society*.
- Kramer, S., & Sweeney, M. (2023). Voluntary and involuntary singlehood Salience of concepts from four theories. *Journal of Family Theory & Review*, 15(3), 506–525.
- Kumalasari, D. 2007. *Single Professional Women Sebagai Fenomena Gaya Hidup Baru di Masyarakat Yogyakarta Studi Kasus Kabupaten Sleman*. Laporan Penelitian, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Laswell, Marcia & Laswell, Thomas. 1987, Marriage and The Family, California Wadsworth Publishing Company.
- Lidia, P. (2023). Minangkabau Perempuan Sebagai Pilar Kehormatan dan Budaya yang Dimuliakan.
- Matlin, M. W. (2008). The psychology of women, 6th ed. USA Thomson Wadsworth.
- Maylon, Z. S., & Primadini, I. (2025). Empowered Voices: Unmarried Women's Perspective On 'Perawan Tua'. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 11(1), 80-91.
- Miswardi, Elfiani, Gusril, B., Rosman, E., & Tarihoran, A. S. (2024). Gender dynamics in Minangkabau customs: Women's role in safeguarding and preserving high heirlooms. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 8(2), 165–179.
- Moh Suma Firman. (2026). Menurunnya Pernikahan di Kalangan Pemuda dan Dampaknya Bagi Bonus Demografi. Republika.
- Mubadalah.id. (2025). Lajang dan Stigma Sosial Antara Pilihan Hidup dan Tekanan Masyarakat. Mubadalah.id.
- Munawarah, A., Ningsih, S., Putri, A. A., & Sandora, L. (2025). Dampak Pendidikan Bagi Perempuan Minangkabau Kontemporer. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 15(4), 151-160.
- Musahwi, M., Anika, M. Z., & Pitriyani, P. (2022). Fenomena Resesi Seks di Indonesia (Studi Gender Tren Waithood Pada Perempuan Milenial). *Equalita Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 4(2), 204-220.
- Naim, Mochtar. (1979). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Nanik, N., & Hendriani, W. (2016). Studi kajian literatur wanita tidak menikah di berbagai negara.
- Nasution, A. P. N. (2025). Analisis Masalah Kesehatan Reproduksi pada Perempuan Generasi Milenial yang Menunda Pernikahan (Waithood) di Desa Sei Rotan Tahun 2025. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Nizhamul, H. H. (2008). Pria dan wanita Minang saling komplementer. *Ranah Bundo Kandung*.
- NU Online. (2026). Angka Pernikahan Menurun, Sosiolog UGM Generasi Muda Hadapi Tekanan Ekonomi dan Ketidakpastian. Diakses dari
- Oktarina, Lindha Pradipti, dkk. (2015). Pemaknaan Perkawinan Studi Kasus Pada Perempuan Lajang yang Bekerja di Kecamatan Bulu Kerto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Oktavia, E., & Sitorus, J. R. H. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penundaan Perkawinan Wanita Usia Dewasa Awal di Pulau Jawa Tahun 2024. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2025(1), 467–476.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Stigma terhadap pemuda dengan status lajang (studi kualitatif). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 21-28.

- Panggabean, M. D., Simbolon, E. T., Tobing, R. L., Simbolon, J. W., & Sitorus, M. H. (2024). Persepsi Masyarakat Batak Toba terhadap Status Perempuan Lajang di Dusun Lumban Ratus Desa Pansur Napitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara. *WISSEN Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 54-75.
- Parsons, T., & Bales, R. F. (1955). *Family, Socialization and Interaction Process*. Glencoe, IL: Free Press.
- Pearson, C. (2025). *'I was overlooking red flags': The pressure of dating with a fertility deadline*. NZ Herald (melalui The New York Times).
- Perkawinan di Soematera Barat. PanjiPustaka. 17 April 1930. No.31-32, hlm 498.
- Pertiwi, D. (2025). Fenomena Perempuan Tunda Menikah "Late Marriage". Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. (2021). *Potter & perry's essentials of nursing practice*, sae, e book. Elsevier Health Sciences.
- Primanita, N.M.D. (2016). Sekilas tentang kehidupan melajang perempuan dewasa madya. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Pudjijogiyanti, C.R. (1993). *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Putri, I. A., & Hartini, N. (2022). Perbedaan Kesejahteraan Psikologis pada Perempuan Dewasa Madya yang Menjalani Voluntary dan Involuntary Singlehood. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1).
- Qian, Y., & Qian, Z. (2014). The gender divide in urban China: Singlehood and assortative mating by age and education. *Demographic Research*, 31, 1338-1358
- Qolbi, Intan Nurul. (2018). Pendidikan Untuk Perempuan di Minangkabau: Rohana Kudus, Rahmah El Yunusiyah, dan Rasuna Said 1901-1950. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Rahayuwati, R., Rachman, A., & Khumairoh, I. (2025). Stuck in a Limbo The Waitness Phenomenon in Indonesia. *Proceedings of the 3rd International Conference on Culture and Sustainable Development (ICOCAS 2025)*. doi10.2991/978-2-38476-503-4_53.
- Rahman, A. (2010). Perempuan, Islam, dan Negara Studi tentang Peran Perempuan Minangkabau dalam Gerakan Sosial Keagamaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, A. (2021). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Wanita Karir yang Memilih Melajang (Single Choice) di Usia Dewasa Madya*. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Ridwan Syaukuni. (2003). *Perubahan Peran Niniak Mamak Dalam Perkawinan Bajapuk Pada Masyarakat Hukum Adat Minangkabau di Nagari Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman* (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Risda Rizkillah via detik.com. (2026). Angka Pernikahan Terus Menurun, Pakar IPB Anak Muda Fokus Pendidikan-Karier. Diakses dari
- Risda Rizkillah via Media Indonesia. (2026). Angka Pernikahan di Indonesia Menurun, Ini Penyebab dan Dampaknya. Diakses dari
- Riska, H., & Khasanah, N. (2023). Faktor yang memengaruhi fenomena menunda pernikahan

- pada generasi Z. *Indonesian Health Issue*, 2(1), 48-53.
- Ritzer, George Goodman, Douglas J. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta Kencana
- Ritzer, George. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Terj. Alimandan. Jakarta Kencana, edisi keenam.
- Rumondor, P. C. B. (2013). *Gambaran Kehidupan Perempuan Lajang*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Manado.
- Rumondor, Pingkan. (2013). *Single VS Alone Nikmati Masa Lajang*.
- Sanford Health News. (2024). *Pregnant after 35: How to keep yourself and baby healthy*.
- Septiana, E., Syafiq, M. 2013. Identitas “Lajang” (Single Identity) dan Stigma Studi Fenomenologi Perempuan Lajang di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 4(1), 71-86
- Shostak, A. B. (1987). *Singlehood*. Dalam M. B. Sussman & S. K. Steinmetz (Eds.), *Handbook of Marriage and the Family* (hlm. 355-367). New York Plenum Press.
- Sitto, F., Zen, Z., & Hasnawati, H. (2021). Relevance culture, gender, and Islamic education in Minangkabau. *Khalifa Journal of Islamic Education*, 5(1), 1-15.
- Smith-Hefner, N. J. (2021). *Youth, Religion and Gender Muslim Women and Delayed Marriage in Indonesia*. International Guest Lecture, Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Sebelas Maret (UNS).
- Stein, P. J. (1981). *Single Life Unmarried Adults in Social Context*. New York St. Martin's Press.
- Sulaiman, H. A. (2021). *Kebutuhan Keluarga Tidak Hanya Bersifat Materi*. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.
- Sutanto, Pauline & Haryoko, Farida. (2010). *Gambaran Konsep Diri pada Wanita Berkarier Sukses yang Belum Menikah*. INSAN. Vol. 12(1).
- Syarifuddin, A. (2006). *Hukum waris adat Minangkabau*. Kencana.
- Tandiono, I. M., & Sudagijono, J. S. (2016). *Gambaran Subjective Well-Being pada Wanita Usia Dewasa Madya yang Hidup Melajang*. *EXPERIENTIA Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 49-64.
- Tanner, N. M. (1974). *The Nuclear Family in Minangkabau Matriliney: The Mirror of Disputes*. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 130(1), 129-138.
- Texas Children’s Hospital. (2023). *Advanced Maternal Age*.
- Tiffany, T., dkk. (2025). *Mengurai Fenomena Menunda Nikah di Era Modern*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Studi Gender*, 22(2).
- Trimberger, E. K. (2005). *The New Single Woman*. Boston Beacon Press.
- Turner, B. S. (2006). *The Cambridge Dictionary of Sociology*. Cambridge Cambridge University Press.
- Van Gennep, A. (1909). *The Rites of Passage*. Chicago University of Chicago Press.

Wantimpres. (2026). Angka Pernikahan di Indonesia Menurun, Apa Dampaknya? Ini Pandangan Sosiolog. Diakses dari

West, C., & Zimmerman, D. H. (1987). Doing gender. *Gender & Society*, 1(2), 125–151.

Whittington R. 2015. Giddens, Structuration Theory and Strategy as Practice. In *Cambridge Handbook of Strategy as Practice*. 2nd Edition, pp. 145–164. doi: 10.1017/CCO9781139681032.009.

Wilbert E. Moore, "Social Verandering" dalam *Social Change*, diterjemahkan oleh A. Basoski, Prisma Boeken, Utrech, Antwepen, 1965 hlm 129.

Wulandari, (2016). Fenomena sosial pilihan hidup tidak menikah wanita karir. *Jurnal Equilibrium FKIP Unismuh Makasar*, vol II, no.1.

Wulandari, R. (2023). Waithood Tren Penundaan Pernikahan pada Perempuan di Sulawesi Selatan. *Emik*, 6(1), 52-67.

Yati, R. M. (2017). Lahirnya pergerakan perempuan Minangkabau pada awal abad XX. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 7(2), 147-158.

Yoshida, A. (2017). *Unmarried women in Japan: The drift into singlehood*. New York, NY: Routledge.

Zulmuqim, Z. (2015). *Pendidikan Islam dan transformasi sosial di Minangkabau*. Penerbit Pustaka Pelajar.

Zurneli Zubir. *Dari Pingitan Hingga Karier Perjalanan Tokoh Perempuan Minangkabau Menentang Tradisi* (Yogyakarta Eja Publisher, 2011), hlm 5.

